MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN MEDIA PEMBERIAN CONTOH–CONTOH GAMBAR VARIATIF KELOMPOK A DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

BETY ERNAWATININGTYAS
NPM : 13.1.01.11.0308P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

BETY ERNAWATININGTYAS

NPM : 13.1.01.11.0308 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN MEDIA PEMBERIAN CONTOH-CONTOH GAMBAR VARIATIF KELOMPOK A DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/1015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

BETY ERNAWATININGTYAS
NPM : 13.1.01.11.0308 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN MEDIA PEMBERIAN CONTOH-CONTOH GAMBAR VARIATIF KELOMPOK A DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/1015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN MEDIA PEMBERIAN CONTOH–CONTOH GAMBAR VARIATIF KELOMPOK A DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II NGANJUK

BETY ERNAWATININGTYAS
NPM : 13.1.01.11.0308P
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan - Program studi PGPAUD
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Rosa Imani Khan, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Jl.K.H.Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal ukuran benda kecil-besar Kelompok A TK ABA II Nganjuk masih belum berkembang karena dalam pembelajaran mengenal ukuran benda masih belum optimal dan membosankan. Hal tersebut nampak masih ada anak yang merasa kurang percaya diri.Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penerapan permainan menara gelang dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK ABA II Nganjuk?". Dengan tujuan penelitian ini untuk memperoleh data tentang kemampuan kognitif sebelum dilakukan tindakan, Melakukan tindakan berupa penerapan permainan menara gelang dalam pembelajaran sebagai upaya mengembangkan sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan kognitif anak dan juga Mengetahui ada tidaknya perbedaan antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Penelitan ini menggunakan pendekatan Peneltian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK ABA II Kecamatan Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, dan menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Lembar Observasi Guru , lembar Unjuk Kerja Anak. Dengan hasil ketuntasan pada tindakan siklus I sebesar 40 %, tindakan siklus II sebesar 73,33 %, dan tindakan siklus III sebesar 86,67%.

Kesimpulan hasil penelitian ini, bahwa penggunaan pembelajaran bermain peran dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal ukuran benda. maka dapat disimpulkan dengan penerapan kegiatan bermain menara gelang dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal ukuran benda dari besar-kecil pada anak TK.

Kata Kunci: Kognitif, Mengenal Ukuran Benda, Permainan Menara Gelang

PENDAHULUAN

Pengembangan motorik halus di TK, anak diajak mencoba melakukan berbagai gerakan motorik sesuai dengan kemampuan anak. Misalnya menggambar, mewarnai, menulis, melipat dan meronce. Gerakan menggambar bentuk, contohnya membuat garis datar, tegak, miring dan silang, kemudian dilanjutkan membuat bentuk segitiga, segiempat, lingkaran dan bujur sangkar.

Prinsip dalam mengembangkan motorik halus yaitu dengan mengaktifkan anak dengan cara membangkitkan tanggapan mereka melalui pengamatan dan pengalaman sendiri. Untuk merangsang kreatifitasnya, perlu dialokasikan waktu tempat dan media yang cukup

Membutuhkan keberanian anak, maka hindari komentar negative ketika melihat hasil karya motorik halus anak. Beri kata-kata positif, motivasi, pujian, dorongan atau reword sehingga anak termotivasi dan berkembang. Berikan rasa gembira, ciptakan rasa senang tanpa ada tekanan untuk kenyamanan psikologis kepada anak, dalam berkarya. Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak kelompok A adalah mampu membuat garis vertikal, horisontal, lengkung kiri / kanan, miring kiri / kanan, dan lingkaran

Berdasarkan pengamatan peneliti merupakan suatu kenyataan yang ditemui pada Taman Kanak-Kanak khususnya yang dilakukan pada anak kelas A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Nganjuk yang menggunakan model pembelajaran kelompok dengan alasan efektifitas dan efisien waktu.

Pembelajaran melalui kegiatan menggambar dengan media pemberian contoh gambar-gambar variatif diharapkan dapat berkembang sesuai usia seperti yang diharapkan oleh guru. Dan dapat memunculkan ide-ide imajinatif serta kreatifitas anak setelah melakukan kegiatan ini

Dari permasalahan ini peneliti memilih judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Media Pemberian Contoh-Contoh Gambar Variatif, Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-1015 “

Identifikasi Masalah

1. Anak belum berani menggoreskan pensil atau krayon diatas kertas karena takut jelek atau salah.
2. Peneliti mencoba meningkatkan motorik halus anak kelompok A melalui kegiatan menggambar dengan media pemberian contoh-contoh gambar variatif.

METODE PENELITIAN

Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2, Jalan Dr. Soetomo II/2 Kelurahan Bogo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A dengan jumlah 15 anak. Yang terdiri dari 8 anak laki-laki, 7 anak perempuan. Alasan mengapa kelas ini yang menjadi obyek penelitian adalah karena kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar masih sangat lemah dan perlu adanya tindakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menggambar pada anak kelompok A

Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk kemudian mengadakan perbaikan atau penyempurnaan tentang kegiatan, program atau keadaan, dan dilakukan oleh para pelaksana kegiatan itu sendiri.Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat memperbaiki (Sukmadinata, 2006).

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2007) yaitu berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus berikutnya. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan menggunakan 3 siklus: Siklus Pertama, Siklus Kedua dan Siklus Ketiga

Pada tiap putaran terdiri dari empat tahap, yaitu: Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan,Tahap Pengamatan dan Tahap Refleksi

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan Instrumen yang Digunakan

Teknik pemberian tugas dengan menggunakan instrumen pedoman hasil karya.

Tabel Lembar Penilaian Hasil Karya Anak

Rubik Hasil Karya

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)	
1. Subjek yang dinilai	Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk
2. Kemampuan yang dinilai	Motorik Halus
3. Indikator	25. Menggambar bebas dengan berbagai media (krayon, arang, dll). 29. Membuat garis miring ke kanan, miring ke kiri, lengkung.
4. Teknik penilaian	Hasil karya
5. Prosedur	a) Guru menyiapkan buku gambar dan crayon. b) Guru membagikan buku gambar dan crayon kepada anak c) Guru menjelaskan kepada anak cara menggambar. d) Anak menggambar variatif yang dicontohkan guru. e) Guru memberi nilali hasil karya anak.
6. Kriteria Penilaian	a) Anak mendapatkan bintang empat jika anak

	mampu menggambar tanpabantuan guru. b) Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu menggambar sesuai harapan. c) Anak mendapat bintang dua jika anak mulai mampu menggambar dengan bantuan guru. d) Anak mendapat bintang satu jika anak belum mau menggambar .

Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

Menghitung prosesntase anak yang mendapatkan bintang1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

P = f /N x 100%

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2015 di Kelompok A TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal II Desa Bogo dengan jumlah anak didik 15 anak. Rencana pembelajaran seperti di bawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Anak Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggambar

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Menggambar				Kriteria Ketuntasan	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Atha	√					√
2	Lela	√					√
3	Geo		√				√
4	Riris		√				√
5	Kanza	√					√
6	Deva	√					√
7	Kalvin	√					√
No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Menggambar				Kriteria Ketuntasan	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
8	Cintya		√				√
9	Zaira	√					√
10	Fafa		√				√
11	Aka	√					√
12	Metro	√					√
13	Tita		√				√
14	Zifa		√				√
15	Berly			√		√	
	Jumlah	8	6	1	0	1	14
	Prosentase	53,3%	40%	6,6%	0%	6,6%	93,3 %

Hasil dari pertemuan Siklus I bahwa dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\ \%$$
$$= \frac{(0x4)+(1x3)+(6x2)+(8x1)}{15x4} \text{ x}100\ \%$$
$$= \frac{23}{60} \text{ x } 100\ \%$$
$$= 39{,}9\ \%$$

Siklus II

Dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015 di Kelompok A TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal II Bogo Nganjuk. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi dari siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang.

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Anak Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggambar

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Menggambar				Kriteria Ketuntasan	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Atha	√					√
2	Lela			√		√	
3	Geo			√		√	
4	Riris		√				√
5	Kanza		√				√
No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Menggambar				Kriteria Ketuntasan	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
6	Deva		√				√
7	Kalvin	√					√
8	Cintya			√		√	
9	Zaira			√		√	
10	Fafa			√		√	
11	Aka		√				√
12	Metro		√				√
13	Tita			√		√	
14	Zifa			√		√	
15	Berly			√		√	
Jumlah		2	5	8	0	8	7
Prosentase		13,3%	33,3%	53,3%	0%	53,3%	46,7%

Hasil dari pertemuan siklus II dapat dilihat dari tabel 4.2 bahwa dari semua aspek yang dinilai mengalami peningkatan. Dalam mencapai ketuntasan belajar yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\ \%$$
$$= \frac{(0x4)+(8x3)+(5x2)+(2x1)}{15x4} \text{ x}100\ \%$$
$$= \frac{36}{60} \text{ x } 100\ \%$$
$$= 60\ \%$$

Kelebihan metode pembelajaran yang diterapkan anak mulai mengalami peningkatan dalam hal keberanian menggoreskan krayonnya di atas buku gambar.

Kelemahan dalam pembelajaran menggambar ini adalah waktu yang digunakan peneliti untuk pembelajaran agak lama sehingga terkadang ada anak yang tidak selesai dalam mengikuti pembelajaran ini.

Siklus III

Tahap Pengamatan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Anak Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggambar

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Menggambar				Kriteria Ketuntasan	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Atha		√				√
2	Lela			√		√	
3	Geo				√	√	
4	Riris				√	√	
5	Kanza			√		√	
6	Deva			√		√	
7	Kalvin		√				√
8	Cintya			√		√	
9	Zaira				√	√	
10	Fafa				√	√	
11	Aka			√		√	
12	Metro			√		√	
No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Menggambar				Kriteria Ketuntasan	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
13	Tita				√	√	
14	Zifa				√	√	
15	Berly				√	√	
Jumlah		0	2	6	7	13	2
Prosentase		0%	13,3%	40%	46,7%	86,7%	13,3%

Hasil tabel 4.5 bahwa dari semua aspek yang dinilai mengalami peningkatan dalam mencapai ketuntasan belajar .

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\ \%$$

$$= \frac{(7x4)+(6x3)+(2x2)+(0x1)}{15x4} \text{x}100\%$$

$$= \frac{50}{60} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 83{,}3\ \%$$

Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Ketuntasan hasil belajar anak dalam kegiatan menggambar pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Ketuntasan Hasil Belajar Anak

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1	I	8	6	1	0	6,6 %
2	II	2	5	8	0	53,3 %
3	III	0	2	6	7	86,7%

Kemampuan menggambar anak dengan menggunakan media contoh gambar variatif dan metode demonstrasi memiliki dampak positif pada diri anak didik seperti anak mulai berminat untuk melakukan kegiatan menggambar menumbuhkan kemandirian dan rasa percaya diri serta tumbuh kreatifitas pada diri anak.

Dapat dilihat dari tabel yang telah disediakan setiap siklus terjadi peningkatan terhadap kemampuan anak dalam kegiatan menggambar dengan menggunakan media contoh gambar variatif dapat diterima.

Kendala dan Keterbatasan

Pada siklus I tentang kurangnya jam saat kegiatan, tapi karena adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga semuanya bisa diatasi dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Keterbatasan ditentukan oleh kurangnya waktu berlatih, kemampuan berfikir anak faktor usia, minat bakat siswa, dukungan dari orang tua dan fasilitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan menggunakan Media Pemberian Contoh-Contoh Gambar Variatif dalam kegiatan menggambar mampu Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saran

Bagi Guru sebagai teman sejawat melaksanakan kegiatan menggambar sebaiknya menggunakan media contoh-contoh gambar variatif untuk pembelajaran, karena telah terbukti meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Nganjuk dan Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman sehingga guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Bagi Murid hendaknya berani mencoba, lebih aktif dan percaya diri saat kegiatan dan Bermanfaat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Bagi Orang Tua hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada anak, agar keberanian dan kesukaan anak dalam kegiatan menggambar terbina dengan baik dan rasa takutnya dalam kegiatan menggambar hilang dan Orang tua hendaknya menyediakan peralatan yang lebih lengkap agar kegiatan berjalan dengan lancar.

Bagi Lembaga hendaknya menyediakan sarana yang lebih lengkap untuk kegiatan menggambar dan Mampu memberikan pembinaan bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya agar lebih profesional.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan media yang lebih kreatif dan inovatif..

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.2009.*Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta : Depdiknas Republik Indonesia.

Depdiknas. 2010. *Metode Pengembangan Kemampuan Motorik*. Bandung : Depdiknas.

Depdiknas.2010. *Pedoman Pengembangan Motorik Halus Di Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:Direktorat Jenderal

Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Sekolah Dasar.

Hildayani, R. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Mudjito,2010.*Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar.

Nugroho,Ali dkk. 2008. *Program Pelibatan Orang Tua Dan Masyarakat* Jakarta : Universitas terbuka.

Nurani Y. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.

Pamadhi,Hajar.2009.*Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Pekerti,Widia,dkk.2007.*Metode Pengembangan Seni*.Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono,Bambang, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Kediri, 11 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602